



JENJANG SMAN DIWARNAI TARIK BERKAS

Siswa Luar Daerah Dominasi SMK

YOGYA (KR) - Siswa baru yang berasal dari luar Kota Yogyakarta mendominasi kursi jenjang SMK Negeri di dalam kota. Dari total 2.801 siswa yang melakukan verifikasi ke SMK Negeri, sebanyak 1.861 siswa berasal dari luar kota. Sedangkan siswa dalam kota hanya 940 orang.

Menurut Koordinator Data Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Yogyakarta 2013, Priyo Sambodo, tingginya minat siswa luar daerah untuk jenjang SMK Negeri sebenarnya sudah bisa dilihat saat pengajuan via *online*. "Memang untuk jenjang SMK Negeri, tidak ada batasan kuota bagi siswa luar daerah. Sehingga peminatnya melebihi dari jumlah siswa dalam daerah," paparnya, Rabu (3/7).

Meski dari total pendaftar yang melakukan verifikasi itu melebihi daya tampung SMK Negeri sebanyak 2.461 kursi, namun belum tentu semua jurusan yang ditawarkan bakal terisi penuh. Hal ini, karena beberapa siswa memiliki kecenderungan untuk memilih pada jurusan tertentu. "Yang pasti,

minimal ada 940 siswa akhirnya terlempar," tandasnya.

Sedangkan pada jenjang SMA Negeri, pendaftar dari luar daerah mencapai 979 siswa dan dalam daerah 2.114 siswa. Sehingga totalnya mencapai 3.093 siswa untuk Herbst 2.359 kursi.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana mengungkapkan, sebagian besar siswa luar daerah itu juga didominasi siswa dari dalam DIY. Akan tetapi, terdapat puluhan siswa yang berasal dari luar DIY antara lain Papua, Cirebon, Magelang, Malang maupun Nusa Tenggara Barat.

Hari terakhir seleksi PPDB di Kota Yogyakarta pada jam-jam terakhir sempat diwarnai dengan pencabutan berkas. Sejumlah orangtua memutuskan

Nama Sekolah	Terendah	Tertinggi	Daya Tampung	Hasil Seleksi
○ SMA NEGERI 1	36.70	39.75	280	280
○ SMA NEGERI 2	35.80	38.35	284	284
○ SMA NEGERI 3	37.20	38.90	218	218
○ SMA NEGERI 4	34.10	37.05	180	180
○ SMA NEGERI 5	35.25	38.10	244	244
○ SMA NEGERI 6	35.15	37.85	242	242
○ SMA NEGERI 7	34.50	37.70	238	238
○ SMA NEGERI 8	36.40	39.30	247	247
○ SMA NEGERI 9	35.00	37.95	185	185
○ SMA NEGERI 10	33.00	35.40	153	153
○ SMA NEGERI 11	33.65	37.50	268	268

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta KR-(R-9)Grafis: Hedi

kan untuk mencabut berkas karena posisi anaknya tidak aman, sehingga mereka memilih untuk mendaftarkan di luar Kota Yogya.

"Hari terakhir PPDB pergerakan nilai sangat cepat, sehingga orangtua yang anaknya memiliki nilai *pas-pasan* lebih memilih mencabut berkas dan pindah ke sekolah lain," kata Kepala SMAN 10 Yogya, Drs Basuki di ruang kerjanya.

Basuki mengungkapkan, agar memudahkan pendaftar, pihaknya sengaja menyiapkan petugas khusus untuk menyampaikan informasi terkait dengan perkembangan nilai. Meski secara sepiantas terkesan sederhana, tapi bagi para pendaftar hal itu sangat membantu.

Kondisi serupa juga terjadi di SMA 6 Yogyakarta. Menurut Waka Humas di SMA 6 Yogya, Drs Fathoni MSI sejumlah pendaftar yang nilainya kurang dari 36 lebih memilih untuk memasukkan pada jam-jam terakhir. "Sampai dengan pukul 10.45 WIB nilai terendah untuk siswa luar kota sudah mencapai 36,60 dan dalam kota 34,50 tapi ada kemungkinan data tersebut bisa berubah setiap saat. Adapun jumlah formulir yang keluar sudah lebih dari 300 lembar," jelasnya.

Mendekati penutupan pendaftaran, perubahan nilai terendah terjadi sangat cepat. Kondisi itu dimanfaatkan oleh sekolah swasta untuk melakukan promosi agar mereka yang berada pada posisi rawan mau mendaftarkan di sekolahnya.

(R-9/Ria/War)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005